PENGARUH MODEL NUMBER HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN IV TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

MUHAMMAD RENDY AMANU RAMADHAN
NPM: 12.1.01.10.0036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

MUHAMMAD RENDY AMANU RAMADHAN

NPM. 12.1.01.10.0036

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBER HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN IV TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Study PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0006096801	NIDN. 0729116401

Skripsi Oleh:

MUHAMMAD RENDY AMANU RAMADHAN

NPM: 12.1.01.10.0036

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBER HEAD TOGETHER DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN IV TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Program studi PGSD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Dewan Penguji :		Tanda Tangan
Ketua	: Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd	.....
Penguji I	: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	.....
Penguji II	: Dra. Budhi Utami, MPd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL NUMBER HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN IV TAHUN AJARAN 2015/2016

MUHAMMAD RENDY AMANU RAMADHAN
12.1.01.10.0036
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Wahyuprimadani92@gmail.com
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd dan Dra. Budhi Utami, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa pembelajaran IPS pada kelas IVA dan kelas IVB di SDN Mrican IV masih menggunakan metode ceramah non interaktif. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selalu menekankan pada sistem hafalan materi pelajaran dan sumber belajar yang kurang menarik. Hal tersebut mengakibatkan nilai siswa menjadi kurang memuaskan.

Permalasahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana keaktifan dan kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Mrican IV tahun ajaran 2015/2016? (2) Bagaimana keaktifan dan kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Mrican IV tahun ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran didukung media gambar terhadap keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Mrican IV tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Mrican IV. Penelitian menggunakan instrumen berupa RPP dan tes kemampuan kognitif hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kekaktifan dan kemampuan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Number Head Together* tanpa didukung media gambar dengan nilai keaktifan terdapat 3 siswa memperoleh nilai A, 11 siswa memperoleh nilai B, dan 7 siswa memperoleh nilai C. Sedangkan *posttest* nilai rata-rata kelas kontrol sama dengan KKM yaitu 75,05 dengan sig. (2-tailed) adalah .980. (2) keaktifan dan kemampuan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar dengan nilai keaktifan terdapat 16 siswa memperoleh nilai A, 5 siswa memperoleh nilai B, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai C nilai rata-rata 91.43 dan sig. (2-tailed) > 5%, yaitu sebesar .000. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar terhadap keaktifan dan kemampuan dengan sig. (2-tailed) < 5%, yaitu sebesar .000.

Kata kunci: Number Head Together (NHT), media gambar, keaktifan, kemampuan belajar.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran merupakan salah satu proses dalam pendidikan di sekolah meliputi beberapa bidang studi sejak anak di bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP: 2006) mengisyaratkan tujuan akhir dari proses pendidikan IPS pada sekolah dasar adalah mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial dalam memasuki masyarakat dinamis.

Dalam proses belajar guru memegang peranan yang penting. Para siswa tetap memerlukan bimbingan dan arahan untuk dapat belajar dengan baik. Untuk menjadi seorang guru yang professional ia dituntut untuk memiliki kompetensi mengajar paling tidak guru memahami dan menerapkan berbagai metode mengajar. Sebagaimana disebutkan oleh Roestiyah NK (2009: 3) bahwa "Seorang guru harus menguasai beberapa macam teknik penyajian dengan baik sehingga ia mampu memilih teknik yang paling efektif untuk mencapai suatu tujuan tersebut, tanpa terasa mengubah situasi pengajaran".

Berdasarkan hasil observasi awal, pada pembelajaran IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar, yaitu menyampaikan materi dengan model pembelajaran konvensional yang didominasi kegiatan ceramah serta tanpa menggunakan bantuan media. Hal ini mendorong siswa melakukan pemahaman materi dengan cara menghafal materi bukan dengan cara menemukan. Sehingga siswa semakin pasif, sulit memahami konsep karena hanya menghafal teori, mudah bosan, dan kehilangan konsentrasi saat belajar karena guru tidak memberi suasana baru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai kurikulum dan pola pikir siswa di antaranya melalui model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model yang tepat untuk diterapkan yaitu model *Number Head Together* Hal ini dikarenakan model *Number Head Together* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi untuk menemukan jawaban dan juga dapat mengetahui informasi dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas, dapat memperbaiki rasa percaya diri karena semua siswa diberi kesempatan berpartisipasi dalam kelas. Selain itu, model *Number Head Together* ini juga dapat digunakan sebagai variasi pola diskusi kelas, yang tentunya dapat lebih membuat siswa bersemangat dan aktif dalam belajar.

Terlebih jika pelaksanaannya didukung dengan media gambar yang di ambil dari lingkungan siswa, tentu hal itu menarik minat belajar siswa. Guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang di ajarkan, menunjukkan gambar-gambar yang mungkin siswa belum pernah melihatnya, tentu hal itu akan mendorong minat belajar pada diri siswa. Selain itu, dengan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk menggali informasi dari materi yang diajarkan, memungkinkan adanya keseragaman pangamatan atau persepsi belajar pada masing-masing siswa, membangkitkan motivasi siswa, menyajikan motivasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

Melalui penerapan tahapan-tahapan model *Number Head Together* siswa akan aktif dan mampu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara mandiri dan kooperatif. Berdasarkan alasan di atas perlu dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan pengaruh model *Number Head Together* yang didukung media gambar

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *true experimental* dengan subyek penelitian kelas

IV yaitu kelas IVA dengan model *Number Head Together* didukung media gambar dan kelas IVB dengan model *Number Head Together* tanpa didukung media gambar. Masing-masing kelas dengan jumlah siswa sebanyak 42. Data diperoleh dari hasil postest sebanyak 15 soal isian. Teknik analisis data dengan menggunakan uji T.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa dengan menggunakan model *Number Head Together* didukung media gambar dan mennggunakan model *Number Head Together* tanpa didukung media gambar dapat dilihat pada grafik 1 berikut.

Grafik 1. Hasil keaktifan siswa

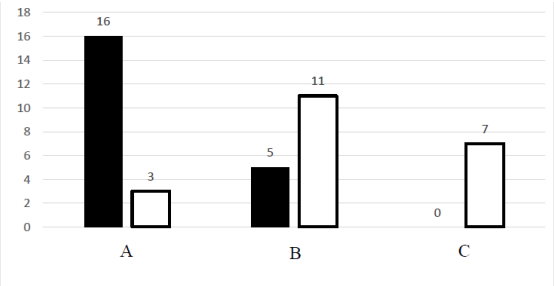

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai keaktifan siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan model NHT didukung media gambar adalah 16 siswa mendapat nilai A, 5 siswa mendapat nilai B, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai C, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT tanpa media gambar adalah 3 siswa mendapat nilai A, 11 siswa mendapat nilai B, dan 7 siswa mendapat nilai C.

2. Kemampuan siswa dengan menggunakan model *Number Head Together* didukung media gambar dan mennggunakan model *Number Head Together* tanpa didukung media gambar dapat dilihat pada grafik 2 berikut.

Grafik 2. Hasil kemampuan siswa

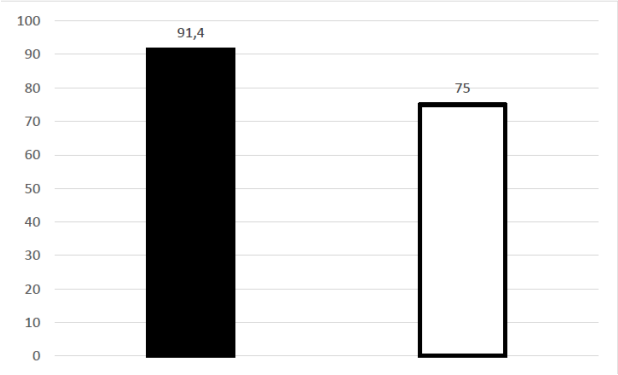

Dari grafik 2 dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran NHT didukung media gambar adalah 91,40 lebih tinggi daripada yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT tanpa media gambar yaitu 75.

Berdasarkan data di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T. Dari hasil analisis diperoleh nilai Thitung sebesar -7.164, sedangkan Ttabel dengan DB 40 taraf signifikasi 5% adalah 2,021. Dengan demikian Thitung lebih besar dari Ttabel hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Number Head Together* tanpa didukung media gambar dan model *Number Head Together* didukung media gambar berpengaruh terhadap keaktifan dan kemampuan belajar siswa kelas IV SDN Mrican IV.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Salah satu upaya untuk menyajikan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat menarik bagi siswa. yang mengikutinya yaitu dengan cara pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dalam Ibrahim (2000: 28) dengan melibatkan

para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Maka dari itu, diperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ceramah. Rata-rata hasil belajar dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* di dukung media gambar adalah 91,40 lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* tanpa media gambar yaitu 75, sedangkan nilai keaktifan siswa yang diberi perlakuan dengan media adalah 16 siswa mendapat nilai A, 5 siswa mendapat nilai B, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai C, lebih baik dibandingkan nilai keaktifan siswa yang diberi perlakuan tanpa media adalah 3 siswa mendapat nilai A, 11 siswa mendapat nilai B, dan 7 siswa mendapat nilai C.

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* menjadi salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan. Model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* ini memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa berbagi dengan pasangan yang jelas berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan komunikasi siswa. Para siswa akan lebih mengerti apabila berkomunikasi dengan teman sejawatnya. Hal ini dikarenakan apabila siswa berkomunikasi dengan siswa lain maka bahasa yang digunakan akan lebih mudah ditangkap dan dipahami.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adon, Riduwan. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM* (*Strategi Belajar Mengajar),* Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baharuddin, dan Wahyuni, E.N. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan 10. Bandung: Pustaka Setia.

Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.

Hidayati. 2008. *Pengembangan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.

Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Cooperative*. Surabaya: University Press.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Yamin, Martinis, Ed.). Jakarta : Gaung Persada Press.

M. Sinaga, Anggiat dan Sri Hardiati. 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Milman, Yusdi. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Muslimin, Ibrahim dik. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press

Musfiqon, H.M. 2012. *Pendidikan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Nurazizah. 2010. Skripsi. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dengan Teknik Kepala Bernomor (Number Head Together) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di MTs Nurul Haq Tahun Ajaran 2010/2011*.

Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Robin, S. 2007. *Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Indeks.

Roestiyah, N.K. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sapriya. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek.

---------. 2009. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS.

Sardjiyo, Sugandi. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Soedarsono,. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soewarso. 2010. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Salatiga: Widya Sari Press.

Suarti. 2007. *Pembelajaran IPS SD*. Yogyakarta: PT Cipta Aji Pratama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumaatmaja, Nursid. 2008. *Metode Pembelajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.